

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fayankes adalah sebuah fasilitas kesehatan yang melakukan pelayanan pada masyarakat. Fayankes merupakan suatu tempat kerja yang memiliki pekerja dari bidang kesehatan dan non kesehatan dimana di dalamnya di dominasi oleh pekerja di bidang kesehatan seperti dokter, bidan, perawat, apoteker dan petugas lab (Handayani, 2022). Pada fayankes sebagai tempat kerja memiliki potensi bahaya bagi pekerja dan lingkungan kerjanya dimana di antaranya potensi bahaya yang ada di fayankes seperti beban kerja yang meningkat karena pada pekerjaannya pekerja melakukan pekerjaan yang berhubungan langsung pada pasien (manusia) dan organisasi, maka dengan itu pekerja memiliki potensi beban kerja yang tinggi dalam pekerjaannya.

Beban kerja adalah jumlah pekerjaan yang harus di selesaikan oleh departemen atau kelompok kerja dalam suatu periode (Surandi, 2020). Beban kerja dalam konsep keselamatan dan kesehatan kerja dimana suatu beban kerja yang dimiliki seseorang jika terlalu besar di dapatkan merupakan salah satu permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat menjadi faktor resiko terjadinya kecelakaan kerja seperti kehilangan efisiensi dalam bekerja, penurunan produktivitas dan kapasitas kerja serta kemampuan kesehatan dan kemampuan bertahan tubuh yang menyebabkan kecelakaan kerja (Rizal, 2020). Beban kerja dan kondisi kerja yang di miliki tenaga kesehatan berasal dari tuntutan kegiatan kerjanya seperti pada situasi apapun tenaga kerja di tuntutan untuk tetap melakukan pelayanan terhadap pasien yang memiliki keluhan dan pada setiap langkah pekerjaan wajib untuk melakukan performansi yang optimal pada pasien (Heriziana, 2021).

Data dari *Internasional Labour Organization* (ILO) Tahun 2018 menunjukkan bahwa setiap tahun sekitar 380.000 pekerja atau 13,7% dari 2,78 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan ditempat kerja atau penyakit akibat kerja. Dan lebih dari 374 juta orang yang mengalami cedera, luka ataupun jatuh sakit setiap tahun akibat kecelakaan yang terjadi dengan pekerja. Berdasarkan kasus data kecelakaan dari laporan Badan

Pelaksanaan Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan, di Indonesia angka kecelakaan kerja dilaporkan meningkat pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sementara itu sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus. Setiap tahunnya rata-rata BPJS melayani 130.000 kasus kecelakaan akibat kerja mulai dari kasus ringan sampai dengan kasus kecelakaan dengan dampak yang fatal (ILO, 2018). Salah satu penyakit akibat kerja adalah akibat kelelahan kerja yang berasal dari beban kerja yang berlebih.

Pengukuran beban kerja pada pekerja merupakan upaya preventif dari tempat kerja untuk mengetahui beban kerja yang di dapat pada pekerja di tempat kerjanya agar beban kerja yang berlebih dapat teratasi. Seperti yang kita ketahui beban kerja yang berlebih merupakan masalah yang sering di dapatkan oleh pekerja pada lingkungan kerjanya maka upaya pengukuran beban kerja yang di dapatkan oleh pekerja merupakan suatu upaya pengendalian untuk menurunkan angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan menggunakan bantuan alat ukur dengan metode pengukuran beban kerja berdasarkan persepsi pekerja diantaranya menggunakan metode pengukuran subjektif *National Aeronautict and Space Administration Task Load Index (NASA – TLX)* , *Subjective Workload Assesment Techinique (SWAT)* , *Modified Cooper Harper Scalling* , *Multidescriptor Scale* , *Rating Scale Mental Effort (RSME)* , *Instantaneous Self Assesment – ISA*. Berdasarkan dari 5 metode pengukuran beban kerja yang dapat di terapkan pada segala jenis pekerjaan adalah pengukuran menggunakan *National Aeronautict and Space Administration Task Load Index (NASA – TLX)* (Surandi, 2020).

Sebuah penelitian tentang studi beban kerja perawat IGD Puskesmas Kecamatan Klideres Jakarta Barat menggunakan Work Sampling menunjukkan hasil total beban kerja kegiatan keperawatan langsung dan tidak langsung pada perawat IGD puskesmas > 80 % (Heryana & Mahadewi, 2020). Studi lainnya tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Beban Kerja Pada Perawat Di Puskesmas Kecamatan Cakung Tahun 2021 menunjukkan hasil ada hubungan dari waktu kerja, jenis kelamin, usia, kondisi kesehatan terhadap beban kerja (Ridulloh, 2022). Penelitian lain tentang hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat pelaksana di instalasi rawat inap didapatkan hasil lebih dari setengah responden mengalami beban kerja berat sebesar 56,9%. Sebagian besar

responden mengalami kelelahan tinggi yaitu 67,2%. Tidak terdapat hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja (Gumelar & Kusmiran, 2021).

Klinik Kinara merupakan sarana pelayanan kesehatan di DKI Jakarta yang melayani 24 jam dengan berbagai fasilitas kesehatan seperti UGD 24 jam, poli klinik ibu dan anak, poli klinik infertilitas, poli klinik fetomaternal, pelayanan kefarmasian, rawat inap pelayanan bersalin dan perawatan bayi baru lahir. Jumlah pekerja di kinara klinik berjumlah 40 pekerja yang 90% pekerja melakukan kerja dengan metode shifting yang terbagi menjadi 2 shift yakni shift pagi mulai pukul 08.00 s/d 20.00 WIB dan shift malam mulai pukul 20.00 s/d 08.00 WIB dengan ketentuan 1 shift adalah 12 jam, total 1 minggu bekerja adalah sebanyak 60 jam.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan diketahui aktivitas kerja yang ada di kinara klinik terbagi antara 2 katagori medis dan non medis dimana sistem kerja non medis merupakan sistem kerja regular seperti administrasi pasien, pelaporan, membersihkan lingkungan pelayanan dan melakukan pengamanan pada lingkungan dan sistem kerja medis kombinasi pelayanan pada poli klinik, IGD 24 jam, pelayanan persalinan, pelayanan perawatan pasca bersalin dan pelayanan tindakan medis. Pada setiap shift kerja jumlah pekerja berjumlah 12 pekerja yang terdiri dari 8 pekerja medis dan 4 pekerja non medis yang bekerja setiap shiftnya selama 12 jam pershift. Jumlah pasien di kinara klinik juga setiap harinya mengalami kenaikan jumlah kunjungan yang mencapai pada poli klinik obgyn 40 pasien, poli anak 10 pasien, poli fetomaternal 10 pasien, tindakan medis seperti hidrotubasi tanpa anastesi, tindakan hidrotubasi dengan anastesi, tindakan inseminasi sehari 5 pasien dan perawatan pada pasien pasca bersalin normal dan SC dengan kurang lebih 4 pasien setiap 2 minggu sama dengan perawatan bayi baru lahir sesuai dengan jumlah pasien perawatan ibu. Dari kegiatan kerja, jumlah pasien dan jam kerja yang ada di kinara klinik menyebabkan pekerja mengalami peningkatan beban kerja yang dapat mengakibatkan kurangnya konsentrasi, kelelahan, keluhan pada tubuh.

Dari hasil wawancara dari pekerja terdapat pelaporan insiden di klinik kinara pada rentang bulan juli – September 2023 diketahui bahwa frekuensi kejadian tertusuk, terciprat, tergores, terjepit terjadi setiap harinya pada 2 orang baik itu dokter, bidan, *cleaning service*, administrasi, apoteker dan satpam dan pada pekerja setiap hari setelah

selesai bekerja pekerja mengalami keluhan seperti nyeri kepala, sakit pada pundak, lelah mata, sakit pada pingang, badan terasa kurang fit, kurang konsentrasi sehabis melakukan pekerjaan dan sering melamun dan para pekerja di kinara kinara klinik juga setiap minggunya ada yang mengajukan izin sakit sebanyak 1 pekerja setiap minggunya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Beban Kerja Pada Pekerja Di Kinara Klinik Tahun 2023”

1.2 Rumusan Masalah

Pelayanan pada pada klinik kinara yang beroperasi 24 jam dimana klinik kinara memiliki waktu kerja bagi para pekerjanya yang terbagi menjadi 2 shift kerja yaitu shift pagi dan shift malam yang terdiri dari 12 jam kerja atau 60 jam per minggu. Berdasarkan data kinara klinik peningkatan jumlah pasien 3 bulan terakhir mencapai 40 % dari jumlah biasanya kenaikan jumlah pasien yang lebih terlihat pada waktu malam hari. Jumlah pekerja di kinara klinik 40 orang dengan jumlah pekerja per shiftnya terdiri dari 12 pekerja. Dari waktu kerja, kegiatan kerja dan jumlah peningkatan pasien pada klinik kinara pekerja memiliki berbagai keluhan dan kecelakaan kerja yang di rasakan pekerja seperti pada rentang bulan juli – September 2023 pada para pekerja terjadi kejadian seperti tertusuk, terciprat, tergores, terjepit pada 2 orang setiap harinya dan para pekerja juga memiliki berbagai keluhan setiap selesai bekerja seperti nyeri kepala, sakit pada pundak, lelah mata, sakit pada pingang, badan terasa kurang fit, kurang konsentrasi sehabis melakukan pekerjaan dan sering melamun. Dari keluhan dan kecelakaan kerja yang di peroleh pekerja di kinara klinik mengarah pada beban kerja yang tinggi di dapatkan pekerja dengan begitu maka peneliti ingin mengetahui Gambaran Beban Kerja pada Pekerja di Kinara Klinik Tahun 2023.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran beban kerja pada pekerja di Klinik Kinara tahun 2023 ?
2. Bagaimana gambaran kebutuhan mental pada pekerja di Klinik Kinara tahun 2023 ?
3. Bagaimana gambaran kebutuhan fisik pada pekerja di Klinik Kinara tahun 2023 ?
4. Bagaimana gambaran kebutuhan waktu pada pekerja di Klinik Kinara tahun 2023 ?

5. Bagaimana gambaran performasi pada pekerja di Klinik Kinara tahun 2023 ?
6. Bagaimana gambaran tingkat frustasi pada pekerja di Klinik Kinara tahun 2023 ?
7. Bagaimana gambaran Tingkat usaha pada pekerja di Klinik Kinara tahun 2023 ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran beban kerja pada pekerja di Klinik Kinara Tahun 2023

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran beban kerja pada pekerja di Klinik Kinara tahun 2023 ?
2. Mengetahui gambaran kebutuhan mental pada pekerja di Klinik Kinara tahun 2023 ?
3. Mengetahui gambaran kebutuhan fisik pada pekerja di Klinik Kinara tahun 2023 ?
4. Mengetahui gambaran kebutuhan waktu pada pekerja di Klinik Kinara tahun 2023 ?
5. Mengatahui gambaran performasi pada pekerja di Klinik Kinara tahun 2023 ?
6. Mengetahui gambaran tingkat frustasi pada pekerja di Klinik Kinara tahun 2023 ?
7. Mengetahui gambaran usaha pada pekerja di Klinik Kinara tahun 2023 ?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Kinara Klinik

1. Sebagai ilmu baru untuk dijadikan masukan yang bermanfaat mengenai penanganan sikap kerja yang baik untuk mengurangi beban kerja pada pekerja, sehingga mampu meningkatkan kinerja dan produktivitas pkerja
2. Menjalin hubungan kemitraan dengan fakultas, dalam penelitian dan pengembangan.

1.5.2 Bagi universitas

1. Terjalannya kerjasama antara universitas Esa Unggul dengan kinara klinik dalam pembelajaran dan penelitian.
2. Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa lainnya atau pun pihak Universitas Esa Unggul

1.5.3 Bagi mahasiswa

1. Sebagai pengalaman dalam pembelajaran dan penelitian akan beban kerja pada pekerja
2. Menerapkan ilmu pembelajaran yang di dapat selama kuliah

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran beban kerja pada pekerja di Klinik Kinara tahun 2023. Responden pada penelitian ini adalah pekerja di Klinik Kinara yang berjumlah 40 reponden dengan bidang kerja medis dan non medis seperti dokter, bidan, apoteker, tenaga administrasi, OB, dan satpam yang memiliki jam kerja shift pagi dan shift malam dengan waktu kerja 12 jam sehari atau selama 60 jam perminggu. Penelitian ini dilakukan berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan oleh peneliti di dapatkan hasil terdapat pada data status absen pekerja memiliki jumlah ketidak hadiran pada pekerja di kinara klinik setiap minggu ada yang absen karena sakit sebanyak 1 orang dan keluhan yang di alami para pekerja setiap selesai melakukan pekerjaan seperti nyeri kepala, sakit pada pundak, pingang, punggung, mata sakit, dan badan merasa tidak sehat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menindak lanjuti tentang keluhan dari pekerja agar pekerja melakukan pekerjaan dengan nyaman dan aman terhindar dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta meningkatkan kualitas pelayanan di Klinik Kinara. Penelitian ini akan dilakukan mulai November 2023 sampai Januari 2024 yang berlokasi di kinara klinik. Penulis menggunakan data primer dengan memberikan kuisisioner NASA-TLX (*Nasional Aeronautics and space Administration Task Load Indeks*) untuk pengukuran beban kerja dan peneliti menggunakan data sekunder berupa gambaran umum Klinik Kinara, jumlah pekerja di Klinik Kinara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan desain penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yang menggambarkan

beban kerja pada pekerja di Klinik Kinara, analisis data dari penelitian ini adalah analisis univariate yang bertujuan untuk memberikan gambaran karakteristik dari masing – masing variabel yang di teliti dengan bentuk penyajian data univariate berupa distribusi katagori frekuensi variabel.